

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah sebuah proses atau kegiatan yang biasa dilakukan secara sistematis dan logis, menggunakan perencanaan pengumpulan data, analisis data, dan pengumpulan data metode atau teknik tertentu untuk menemukan hasil dari jawaban atas permasalahan yang telah ada.¹ pada buku Metode Penelitian, Prof. dr. Sugiono, metode penelitian pada dasarnya di jelaskan dengan sebuah metode ilmiah untuk memperoleh data tujuan dan kegunaan tertentu. Memiliki empat kata kunci yang perlu diperhatikan yakni metode ilmiah, data, tujuan dan kegunaan khusus.² penelitian dilakukan untuk mendapatkan kebenaran, dan upaya penyelidikan harus di kerjakan secara serius dan dalam kurun waktu yang cukup lama.

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, merupakan jenis penelitian yang tidak melibatkan perhitungan. Sumber data yang di perlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Untuk memahami fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian. didalam penelitian penulis menggunakan pendekatan fenomenologis yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai motif-motif santri manula pada saat menghafalkan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Barokatul Furqon (Contoh: niat, tujuan umum dan khusus, motivasi, visi dan misi, dan lain sebagainya) Secara keseluruhan dan deskriptif berupa kata dan bahasa khususnya secara ilmiah memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

Pendekatan berbasis bahasa tersebut sering disebut dengan *Madkhal* (Arab) dan *Approach* (Inggris). Ghozali mengatakan pendekatan ilmiah adalah sikap (persepsi) orang untuk menentukan kebenaran penelitian ilmiah. Menggunakan

¹ Moh. Kasiran, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010): 36.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, 93.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015): 83.

kata yang berbeda, pendekatan memiliki artian cara pandang atau paradigma ilmiah yang digunakan dalam memahami agama. Pendekatan kualitatif jenis deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa secara alamiah. menurut Uber Silalahi pendekatan kualitatif jenis deskriptif ini merupakan pendekatan yang mengacu kepada identifikasi sifat-sifat yang membedakan karakteristik manusia, peristiwa, dan benda.⁴ Metode penelitian kualitatif bisa dilandasi oleh filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulannya dengan menggunakan triangulasi (gabungan).⁵ Dengan cara menggunakan prosedur yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata yang telah tertulis atau secara lisan dari beberapa orang dan perilaku yang telah diamati.⁶ Pendekatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan memahami sebuah subjek dan tujuan penelitian yang merupakan individu ataupun lembaga berdasarkan fakta yang tampak .

B. Setting dan Subyek Penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian penulis yaitu Pondok Pesantren Al-Barokatul Furqon yang objeknya adalah santri manula. Penulis memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan dari survei yang penulis lakukan menunjukkan sebuah keunikan dengan adanya manula yang menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Barokatul Furqon Desa Ngagel, Kec. Dukuseti, Kab. Pati, tidak hanya balita, anak-anak, dan para remaja saja yang menjadi penghafal Al-Qur'an disana.

C. Sumber Data

Sumber data adalah pihak yang bisa memberikan informasi data secara akurat dibutuhkan dua jenis sumber data yaitu:

⁴ Albi Anggito Dan Johan Stiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018): 27.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, 94-94.

⁶ Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosiologi Dan Pendidikan Aplikasi*, cet. I (Jakarta: Bumi Aksara, 2006): 92.

1. Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari orang yang bersangkutan. Data primer diperoleh secara langsung dan riil dari lapangan baik itu hasil observasi dan wawancara dengan pemilik pondok sekaligus ustadzah yang mengajar dan manula yang berada di desa ngagel, kec.dukuhseti,kab. pati.
2. Data Sekunder adalah sebuah data yang diperoleh dari berbagai pihak lainnya. pada hasil data ini peneliti dapatkan dari beberapa media cetak maupun media elektronik seperti website, dan jurnal-jurnal penelitian dengan dua macam sumber data tersebut bisa digunakan untuk memperoleh data secara otentik .

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknologi akuisisi sangat penting dalam sebuah penelitian. Tujuan dari survey ini untuk mendapatkan data yang valid. Jika penulis tidak mengetahui cara mengumpulkan data, penulis tidak akan dapat memperoleh data yang valid dan tidak dapat membenarkannya. Untuk membantu peneliti mengumpulkan data lapangan, Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulandata, adalah:

1. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui sebuah fenomena yang didasari oleh pengetahuan dan gagasan dalam memperoleh informasi dari fenomena yang terjadi.⁷ Observasi ini harus di lakukan berdasarkan data yang nyata, objektif, serta dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

Observasi digunakan untuk mendapatkan data primer, peneliti mengamati motif para santri manula penghafal Al-Qur'an dipondok pesantren Al-Barokatul Furqon dengan beberapa metode yang di terapkan pada saat di lapangan.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan observasi atau pengamatan, baik secara langsung maupun tidak terhadap penelitian berjudul "Analisis Motif Togenetis Santri Manula Penghafal Al-

⁷ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik Dan Prosedur* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020): 131.

Qur'an di Pondok Pesanten Al-Barokatul Furqon Desa Ngagel, Kec. Dukuseti, Kab. Pati". hal ini digunakan peneliti supaya mendapatkan data yang valid dan lengkap serta keabsahannya dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Adapun pedoman observasi (pengamatan) adalah sebagai berikut:

1. Mengamati kegiatan santri manula terkait dalam motif menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesanten Al-Barokatul Furqon Desa Ngagel, Kec. Dukuseti, Kab. Pati yang ada di dalam diri manula secara individu.
2. Mengikuti dan mengamati proses manula mengaji dan menghafal Al-Qur'an secara langsung di pondok pesantren Al-Barokatul Furqon.
3. Melihat secara langsung faktor penghambat dan faktor pendukung santri manula dalam menghafalkan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Barokatul Furqon Desa Ngagel, Kec. Dukuseti, Kab. Pati.

2. Wawancara (*interview*)

Merupakan suatu tindakan tanya jawab antara narasumber dan peneliti yang bertujuan supaya memperoleh keterangan penjelasan pendapat yang di dapat sesuai fakta dan bukti tentang suatu masalah atau peristiwa yang ada.⁸

Wawancara yang di gunakan oleh peneliti dalam pengalihan data primer tentang motif sosiogenetis santri manula, faktor penghambat dan faktor pendukung. Peneliti akan melaksanakan tanya jawab secara lisan dengan narasumber seperti ketua pondok pesantren, santri manula serta warga setempat untuk mendapatkan data motif santri manula, faktor pendukung dan penghambat pada santri manula.

Wawancara atau interview dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada menggunakan etika moral yang benar dan sopan serta tidak adanya batasan serta paksaan dari peneliti ke narasumber dalam menyatakan jawaban. Dalam melaksanakan wawancara mestinya menggunakan

⁸ J.S. Kamdhi, *Terampil Membaca Pedalaman Materi Pembelajaran Bahasa & Sastra Indonesia* (Yogyakarta: Andi, 2013): 95.

pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara terarah dan sistematis sebagai upaya memperoleh informasi dan data yang objektif. Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti kepada narasumber dalam wawancara adalah sebagai berikut:

Pertanyaan wawancara yang diajukan kepada Pengasuh dan Ustadzah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut Anda tentang menghafal Al-Qur'an?
2. Apa saja manfaat menghafal Al-Qur'an menurut Anda?
3. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an yang dilakukan di pondok pesantren Al-Barokatul Furqon?
4. Bagaimana menurut Anda mengenai manula yang menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Barokatul Furqon?
5. Apa saja tujuan menghafal Al-Qur'an menurut Anda?
6. Apa visi dan misi Anda dalam mengajar para santri manula yang ada di pondok pesantren Al-Barokatul Furqon?
7. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung santri manula dalam menghafal Al-Qur'an menurut Anda?
8. Apa harapan anda untuk santri manula yang menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Al-barokatul Furqon?

Pertanyaan wawancara yang diajukan kepada santri manula adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut Anda tentang menghafal Al-Qur'an?
2. Apa saja manfaat menghafal Al-Qur'an menurut Anda?
3. Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Barokatul Furqon?
4. Apa niat Anda dalam menghafal Al-Qur'an?
5. Apa tujuan umum dan khusus Anda dalam menghafalkan Al-Qur'an?

6. Apa visi dan misi Anda dalam menghafalkan Al-Qur'an?
7. Apa motivasi Anda dalam menghafal Al-Qur'an?
8. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung bagi Anda dalam menghafal Al-Qur'an?

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan kejadian lampau yang di nyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, ataupun karya bentuk. Dokumentasi adalah pengambilan data-data yang seharusnya mudah untuk di akses dan bisa di tinjau secara mudah. Dokumentasi biasanya merujuk pada foto, video, film, memori, data dan catatan harian yang bisa di jadikan sebagai informasi tambahan sebagai sumber data utamanya yaitu observasi dan wawancara.⁹

Dokumentasi yang di perlukan pada penelitian adalah sejarah dan profil pondok pesantren pondok pesantren Al- Barokatul Furqon Desa Ngagel, Kec. Dukuseti, Kab. Pati, jumlah santri, kegiatan dan aktifitas lainnya mengenai pondok pesantren.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang sesuai dengan prosedur pengumpulan data memanfaatkan tiga tahapan yaitu:

1. Tahap orientasi yang bersifat menyeluruh. Pada tahap ini peneliti memperoleh informasi secara umum mengenai *setting-setting* sebuah penelitian yang ditentukan peneliti mengenai keadaan lokasi penelitian dengan data-data dokumentasi yang ada di pondok pesantren.
2. Tahap pencarian data yang terfokus pada permasalahan peneliti, pada tahap ini akan diperoleh sejumlah informasi secara rinci sesuai yang ditetapkan peneliti.
3. Tahap pengecekan dan keabsahan data mengonfirmasikan temuan peneliti dilapangan dengan dokumen data yang telah ada .

⁹ Stiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 28.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yaitu pembentukan terhadap hal yang sesuai dengan apa yang telah peneliti lihat kenyataannya dengan sesungguhnya, kenyataan terjadi untuk mengetahui keabsahan data.¹⁰ Untuk keabsahan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Memperpanjang waktu partisipasi peneliti lapangan

Keabsahan data ditentukan oleh komitmen, partisipasi, dan keterlibatan penelitian bersama santri manula saat ngaji Qur'an di Pondok Pesantren Al Barokatul Furqon, dan terus mengumpulkan data sesuai dengan data yang diperlukan sambil memvalidasi dan menganalisis data yang terkumpul.¹¹

2. Peningkatan kesabaran

Yaitu melalui wawancara atau observasi yang rinci, cermat dan berkesinambungan untuk memastikan dan mencatat secara sistematis kepastian yang diperoleh dari rangkaian peristiwa. Untuk meningkatkan keberlanjutan, peneliti perlu mengamati secara serius dan cermat. Peneliti selalu memperhatikan pertanyaan yang diajukan oleh nara sumber dan selalu memahami sumber data yang diambilnya sehingga dapat menarik kesimpulan yang tepat dan benar.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu melihat sebuah realitas dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat. Untuk bisa membuat triangulasi perlu menggunakan tiga tipe data yang berbeda-beda yaitu menggunakan data yang berbeda, waktu berbeda, dan meminta bantuan dari orang lain.¹²

Cara peneliti menerapkan metode triangulasi dilakukan dengan menggunakan cara membandingkan informasi atau data yang ada. Triangulasi ini penelitian melakukan wawancara dengan santri manula untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai informasi motif

¹⁰ Siti Rukhayati, "Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga" (IAIN SALATIGA, 2019): 52.

¹¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, cet. 4 (Jakarta: kencana, 2017): 394.

¹² Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008): 71.

santri manula penghafal Al-Qur'an. Peneliti juga membandingkannya dengan melakukan observasi dan survei lapangan.

4. Menggunakan Bahasa Referensi

referensi adalah salah satu pendukung untuk membuktikan hasil data yang telah didapatkan oleh peneliti. Bahan referensi pada penelitian ini adalah dengan mencari informasi dari penelitian terdahulu, jurnal-jurnal penelitian yang bersangkutan pautan dengan judul yang sudah peneliti buat.

F. Teknik Analisis Data

Merupakan jenis yang digunakan untuk menguraikan suatu masalah atau lebih fokus pada kajian yang dibagi menjadi bagian-bagian susunan dan tatanan bentuk diurai dengan jelas, terlihat, dan mudah di cerna ataupun dipahami maknanya. Langkah-langkah analisis data yaitu antara lain, mengumpulkan beberapa data kemudian menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yakni dari hasil wawancara, pengamatan secara langsung di lapangan, maupun hasil dokumentasi dengan melakukan pemeriksaan keabsahan data.¹³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Langkah-langkah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses pengambilan data pemilihan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan strategi yang tepat dan selaras dengan penelitian yang dilakukan dalam pengumpulan data terkait motif teogenetis santri manula penghafal Al-Qur'an, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan Menyusun pola-pola pengarahannya sebab dan akibat.

2. Reduksi data

Arti dari reduksi data ialah membuat suatu rangkuman dengan pilihan data dari permasalahan utama serta fokus pada hal-hal penting yang di dapat dari hasil

¹³ Rukhayati, "Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga..., 52."

penelitian lapangan.hal ini bertujuan untuk memperjelas gambaran dari hasil permasalahan yang di teliti. Adapun dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih fokus ke apa motif teogenetis santri manula menghafal Al-Qur'an, bagaimana metode menghafal Al-Qur'an santri manula, dan apa faktor penghambat serta faktor pendukung manula dalam menghafalkan Al-Qur'an.

3. Pemaparan data

Data yang telah melalui proses reduksi kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk penjelasan dan uraian singkat yang disesuaikan dengan jenis kategori datanya, proses ini di sebut penyajian data dalam penelitian. Pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif penyajian data biasanya berbentuk teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini penulis memberi uraian dan penjabaran secara naratif singkat mengenai topik penelitian yaitu, Analisis Motif Teogenetis Santri Manula Penghafal Al-Qur'an.